



Attin Warmi
Alpha Galih Adirakasiwi
Ahmad Nawawi
Firda Rahmawati
Maria Emiwati Sihotang
Nindy Puji Nabilah

LITERASI KEUANGAN

UNTUK SISWA & UMUM



LITERASI KEUANGAN

UNTUK SISWA & UMUM



LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA & UMUM

Attin Warmi
Alpha Galih Adirakasiwi
Ahmad Nawawi
Firda Rahmawati
Maria Emiwati Sihotang
Nindy Puji Nabilah



LITERASI KEUANGAN UNTUK SISWA & UMUM

Penulis:

Attin Warmi

Alpha Galih Adirakasiwi

Ahmad Nawawi

Firda Rahmawati

Maria Emiwati Sihotang

Nindy Puji Nabilah

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : September 2022

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022

; 18 x 25 cm

ISBN : 978-623-448-301-7

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan modul ini, yang berjudul *Literasi Keuangan untuk Siswa dan Umum*.

Mengingat tingkat literasi keuangan yang cukup rendah pada sebagian masyarakat di beberapa daerah, Buku ini disusun untuk membantu meningkatkan literasi keuangan terutama bagi anak usia sekolah dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu penulis tergerak menyediakan suatu bahan bacaan tentang literasi keuangan dengan sajian yang menarik sehingga mudah dipahami.

Dengan dibuatnya buku *Literasi Keuangan untuk Siswa dan Umum*, diharapkan tingkat literasi keuangan masyarakat atau pembaca khususnya dapat meningkat, sehingga dalam jangka panjang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

penulis menyadari bahwa selalu ada hal yang dapat disempurnakan. Oleh karena itu perbaikan merupakan hal yang berlanjut, sehingga kritik dan saran yang membangun akan dapat menyempurnakan manfaat buku ini

Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan modul *Literasi Keuangan untuk Siswa dan Umum*.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	4

BAB 1

03

KEGIATAN EKONOMI

5

KEGIATAN EKONOMI

JENIS – JENIS USAHA BIDANG EKONOMI

BAB 2

14

AYO MENABUNG

16

PENGERTIAN MENABUNG

MANFAAT MENABUNG

MACAM-MACAM MENABUNG

ASYIKNYA MENABUNG

BAB 3

24

PRODUK KEUANGAN

27

MACAM-MACAM PRODUK KEUANGAN

MANFAAT PRODUK KEUANGAN

BELIBUR

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

CARA MENGELOLA KEUANGAN

DAFTAR PUSTAKA	41
----------------------	----



BAB 1

KEGIATAN

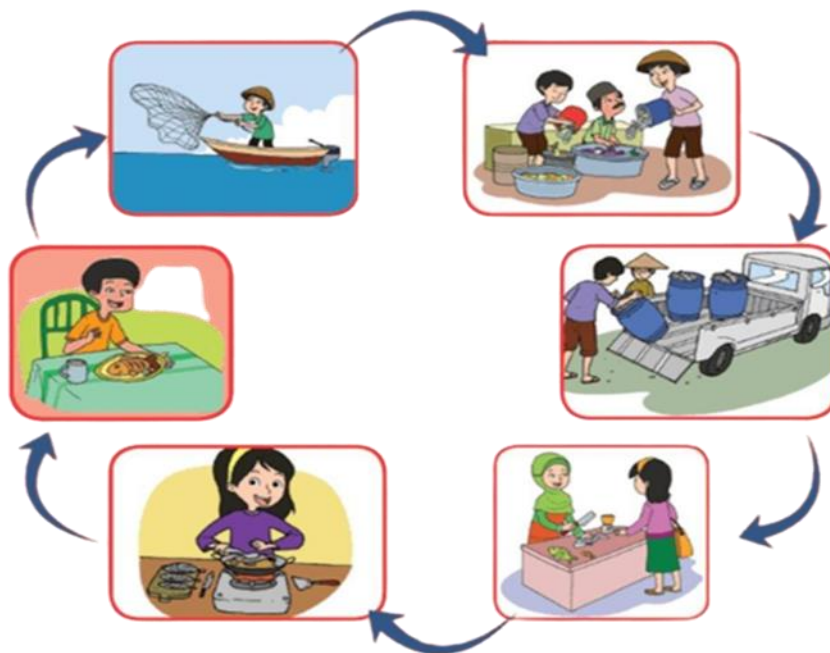
EKONOMI





Tahukah kalian apa itu kegiatan ekonomi?

Mari kalian perhatikan gambar dibawah ini!



Coba kalian jelaskan kegiatan apa saja yang terjadi pada gambar diatas?

KEGIATAN EKONOMI

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Kegiatan merupakan suatu usaha, aktivitas atau pekerjaan. Sedangkan ekonomi adalah ilmu mengenai suatu asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang atau jasa (konsumsi). Sehingga dapat kita ketahui bahwa kegiatan ekonomi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, kegiatan distribusi, dan kegiatan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan. Oleh karena itu, jika salah satu kegiatan ekonomi tersebut mengalami hambatan atau masalah, maka dapat mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.

Apakah kamu tahu akibat dari terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia? Salah satu akibat terjadinya pandemi Covid-19 yaitu menghambat kegiatan ekonomi. Mengapa? Karena pemerintah memberlakukan penutupan sejumlah akses transportasi serta pembatasan kegiatan masyarakat, karena hal tersebutlah kegiatan ekonomi menjadi terganggu. Agar kalian lebih memahami lagi mengenai kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi mari simak pembahasan berikut ini.

1. Kegiatan Produksi



Apakah kalian pernah mendengar kata produksi? Produksi merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan, menyediakan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan dalam kehidupan manusia. Coba kalian perhatikan gambar diatas! Gambar diatas merupakan kegiatan produksi. Petani menanam ubi-ubian atau padi, lalu memanennya ketika sudah layak panen. Hasil panen tersebut kemudian dijual. Perlu kita ketahui bahwa orang atau kelompok yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Bagi produsen, dengan adanya kegiatan produksi dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjaga keberlangsungan usaha serta untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun tujuan dari produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen (pembeli). Berikut adalah ciri-ciri kegiatan produksi:

- a) Adanya proses pembuatan
- b) Adanya kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa
- c) Dapat meningkatkan nilai guna barang atau jasa

Sekarang apakah kalian sudah memahami apa itu kegiatan produksi? Agar kalian lebih memahami cobalah cari contoh lain yang termasuk kedalam kegiatan produksi!

2. Kegiatan Distribusi



Dalam memenuhi kebutuhan hidup, tidak semua barang atau jasa dapat kita peroleh secara langsung dari produsen. Karena biasanya para produsen hanya memproduksi saja. Hasil produksi kemudian disalurkan ke agen-agen, toko, pasar ataupun warung-warung. Kegiatan penyaluran tersebutlah yang dinamakan kegiatan distribusi. Orang atau kelompok yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Distribusi sendiri terdiri dari beberapa pihak, yaitu:

- a) Agen merupakan orang atau kelompok yang ditunjuk oleh produsen untuk menyalurkan hasil produksinya. Misalnya, agen minyak tanah yang ditunjuk oleh Pertamina.
- b) Pedagang besar (grosir) merupakan orang atau kelompok yang membeli barang dalam jumlah besar, selanjutnya menjual kembali ke pedagang kecil (pengecur).
- c) Pedagang eceran merupakan orang atau kelompok yang menjual barang dagangannya secara langsung kepada konsumen (pembeli), misalnya, warung.

Distribusi barang dari produsen yang kemudian disalurkan kepada konsumen dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu distribusi langsung dan distribusi tak langsung. Distribusi langsung merupakan hasil produksi disalurkan oleh produsen kepada konsumen tanpa menggunakan perantara, sedangkan distribusi tak langsung merupakan hasil produksi disalurkan oleh produsen kepada konsumen melalui perantara. Adapun ciri-ciri kegiatan distribusi, yaitu:

- a) Menyalurkan hasil produksi ke konsumen
- b) Melibatkan banyak pihak
- c) Membutuhkan alat transportasi guna menyalurkan hasil produksi.

3. Kegiatan Konsumsi



Pada aktivitas kalian sehari-hari, apakah kalian pernah makan dikantin sekolah? atau ketika sedang berpergian ke mall melihat seseorang makan di restoran? Kegiatan makan dikantin maupun makan di restoran termasuk dalam kegiatan konsumsi. Konsumsi merupakan suatu aktivitas memakai atau menggunakan suatu barang/jasa yang diproduksi oleh produsen untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Kegiatan konsumsi bukan hanya berkaitan dengan makan atau minum saja, akan tetapi terdapat berbagai kegiatan lain yang termasuk dalam kegiatan konsumsi. Misalnya, kegiatan penggunaan kendaraan, kegiatan pemakaian baju, dan masih banyak lagi. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut dengan konsumen. Berikut ciri-ciri kegiatan ekonomi, yaitu:

- a) Barang atau jasa yang digunakan memiliki nilai manfaat
- b) Barang atau jasa yang digunakan akan berkurang nilainya
- c) Ditujukan langsung guna memenuhi kebutuhan

JENIS – JENIS USAHA BIDANG EKONOMI

Setelah kita mempelajari mengenai kegiatan ekonomi, selanjutnya kita akan membahas mengenai jenis-jenis usaha bidang ekonomi. Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, terdapat beberapa jenis usaha ekonomi yang dilakukan untuk menghasilkan

barang atau jasa. Berdasarkan pengelolaannya usaha ekonomi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu usaha ekonomi yang dikelola sendiri (mandiri) dan usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok (bersama).

1. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri (mandiri)

Usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau perorangan biasanya memiliki modal yang terbatas. Serta kegiatannya dikelola oleh pemiliknya sendiri tanpa melibatkan orang lain. Berikut contoh usaha ekonomi yang dikelola sendiri (mandiri):

a) Usaha Pertanian



Seorang petani biasanya mengelola usaha pertanian secara perorangan dengan modal yang dimilikinya terbatas. Akan tetapi, ada juga usaha pertanian yang dilakukan dengan modal yang besar-besaran. Namun, hanya terdapat beberapa orang saja yang dapat melakukannya.

b) Usaha Perdagangan



Usaha perdagangan yang dilakukan secara perorangan biasanya perdagangan dengan jumlah kecil hingga menengah. Beberapa contoh dari usaha perdagangan, misalnya toko kelontong, pedagang kaki lima, pedagang asongan, warung, pedagang dipasar, dan sebagainya.

c) Industri Kecil



Industri kecil menjadi bagian dari usaha perorangan karena dapat dimulai dari modal yang tidak terlalu besar. Biasanya industri kecil berupa industri rumah tangga. Contoh industri kecil adalah kerajinan anyaman, pembuatan makanan keripik, industri keramik, tembikar.

d) Usaha Jasa



Ada banyak sekali usaha jasa yang dilakukan secara perorangan. Beberapa contoh usaha jasa yang dilakukan perorangan, yaitu usaha bengkel motor/mobil, usaha salon, penjual pulsa, tukang pijit, fotokopi.

2. Usaha ekonomi yang dikelola berkelompok (bersama)

Usaha ekonomi yang dilakukan secara berkelompok merupakan usaha yang dijalankan secara bersama-sama atau dengan beberapa badan usaha. Baik dalam modal, pengelolaan, dan hasil bagi dijalankan bersama. Contoh usaha ekonomi yang dikelola secara bersama-sama, antara lain firma, CV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah, dan Koperasi.

a) Firma



Firma merupakan perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang. Firma biasanya di dirikan oleh orang-orang yang sudah saling mengenal. Setiap anggota firma mempunyai hak untuk bertindak atas nama firma. Setiap risiko tindakan anggota firma menjadi tanggung jawab bersama.

b) CV (Commanditaire Vennotschaap/Persekutuan Komanditer)



CV merupakan perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih. Modal pada perusahaan CV diperoleh dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal. Pengusaha menjadi pimpinan perusahaan serta bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. Para penanam modal mempercayakan pengelolaan CV kepada pengusaha. Perusahaan yang berbentuk CV dapat dikembangkan dari firma. Hal tersebut dapat terjadi jika sebuah firma berkeinginan mengembangkan usahanya serta membutuhkan tambahan modal.

c) Perseroan Terbatas (PT)



PT merupakan perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjualan saham. Saham merupakan surat berharga sebagai bukti keikutsertaan menanamkan modal pada suatu perusahaan.

d) BUMN (Badan Usaha Milik Negara)



BUMN merupakan perusahaan yang semua modalnya milik negara serta dikelola oleh pemerintah. Terdapat tiga bentuk perusahaan milik negara, yaitu perusahaan jawatan (perjan), perusahaan umum (perum), dan perusahaan perseroan (persero).

e) Perusahaan Daerah

Perusahaan daerah merupakan perusahaan yang modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah. Tujuan berdirinya perusahaan daerah adalah turut melaksanakan pembangunan dan pembangunan ekonomi nasional. Perusahaan daerah juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rakyat serta menyediakan lapangan kerja dalam rangka menuju masyarakat adil dan makmur



YUK AJARI SI KECIL
MENABUNG !



BAB 2

AYO MENABUNG



Nahh... Pada bab ini kita akan bahas tentang kegiatan menabung,

Apakah kalian sudah memiliki tabungan dan dimanakah kalian menabung?

Setelah membaca bab ini kalian akan mengetahui betapa pentingnya menabung.

Ayo sisihkan uang saku kalian untuk menabung!



PENGERTIAN MENABUNG

Menabung merupakan kegiatan mengumpulkan uang untuk disimpan. Menabung juga merupakan suatu cara dalam mengelola keuangan untuk mencapai keinginan atau keperluan pada masa yang akan datang.

MANFAAT MENABUNG

Menabung memang semestinya dijadikan suatu kebiasaan sejak dini, karena dengan menabung banyak sekali manfaat yang dapat kita peroleh. Bukan hanya mampu dalam mengelola keuangan di masa

depan, tetapi menabung juga dapat membentuk beragam kebiasaan yang sangat baik untuk kita. Pentingnya menabung sejak dini memiliki alasan sebagai berikut:

1. Belajar Mengelola Keuangan

Menabung merupakan cara sederhana untuk kita belajar mengelola keuangan sendiri. Kita bisa memulai dari membiasakan diri untuk mencoba membeli barang yang diinginkan menggunakan sisa uang saku yang sudah disisihkan. Dengan begitu, kita akan merasa senang karena berhasil memperoleh sesuatu yang diinginkan dengan hasil tabungan sendiri.

Kita akan terus termotivasi untuk menabung lebih banyak lagi untuk keinginan yang lain, contohnya menabung dengan target untuk membeli mainan impian atau pergi jalan-jalan ke suatu tempat dengan menggunakan uang hasil sendiri. Kebiasaan inilah nantinya akan membuat kebiasaan baik untuk mengatur dan merencanakan keuangan ketika kita sudah dewasa nanti.

2. Belajar Kedisiplinan

Membiasakan anak Anda menabung sejak dini juga bisa mengajarkannya agar menjadi lebih disiplin. Misalnya kita bisa menentukan nominal tertentu untuk menabung dengan konsisten sebesar Rp 1000 per hari. Ketika kita lalai dan tidak bisa menabung sesuai nominal yang sudah ditentukan per harinya, maka kalian bisa mengganti dengan menabung di hari berikutnya. Semakin lalai maka semakin banyak juga kita menabung dalam satu hari untuk menutupi target menabung di hari sebelumnya. Dengan demikian, kalian berusaha untuk menabung sesuai dengan waktu yang ditentukan.

3. Mengajarkan Cara Membuat Keputusan Bijak

Kebiasaan menabung sehari-hari sejak dini akan membuat kita semakin pintar dalam terhadap uangnya sendiri. Kita juga akan menjadi paham dalam membedakan mana sesuatu yang merupakan keinginan, kebutuhan, dan harapan serta dapat membuat skala